

**KAJIAN POTENSI PENINGGALAN JAYABAYA SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA *HERITAGE* DI KABUPATEN
KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menempuh studi pada Program Strata-1



Oleh:

**YUSTIANA ALIF ROBBIYUAN
Nomor Induk : 201721762**

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN POTENSI PENINGGALAN JAYABAYA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA *HERITAGE* DI KABUPATEN KEDIRI

Nama : Yustiana Alif Robbiyuan
NIM : 201721762
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataan

Dosen Pembimbing I



Eka Paramita Marsongko, M.Sc

NIP. 19601222 198503 2 001

Dosen Pembimbing II



Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.MPar.

NIP. 19640626 199103 2 001

Bandung, Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata

Kabag Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan



Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.MPar.

NIP. 19640626 199103 2 001

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc

NIP. 19640626 199103 2 001

PERNYATAAN MAHASISWA

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Yustiana Alif Robbiyuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 26 Juni 1998
NIM : 201721762
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir/ Proyek Akhir/ Skripsi yang berjudul: *KAJIAN POTENSI PENINGGALAN JAYABAYA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA HERITAGE DI KABUPATEN KEDIRI* ini adalah hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 18 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



YUSTIANA ALIF R
201721762

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan atas hadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan lindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi dengan “Kajian Potensi Peninggalan Jayabaya Sebagai Daya Tarik Wisata *Heritage* di Kabupaten Kediri” disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh studi pada Program Strata-1 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa arahan dan bimbingan dari berbagai pihak penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yaitu kepada:

1. Bapak Faisal, S.ST.Par, MM.Par, CHE., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
2. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S. Sos., M. Sc., selaku Kabag ADAK;
3. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM., selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan
4. Ibu Endah Trihayuningtyas M. M. Par., Selaku ketua Program Studi Studi Destinasi Pariwisata, sekaligus pembimbing II;
5. Ibu Eka Paramita Marsongko, M.Sc, selaku pembimbing I;
6. Keluarga dan teman yang telah memberikan dukungan materil maupun moril;

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun penelitian ini. Penulis menyadari bahwa masih memiliki kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Demikian skripsi ini penulis susun dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Kediri, Oktober 2021

Penulis

ABSTRAKSI

Kekayaan warisan budaya yang melimpah di Indonesia dibarengi dengan tren pariwisata global yang menunjukkan antusias wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata menjadi sebuah peluang untuk semakin memperluas dan memperkenalkan khasanah warisan nusantara. Indonesia sebagai negara yang memiliki sejarah panjang dari masa kerajaan hingga masa penjajahan memiliki banyak tokoh penting yang berpotensi untuk mendatangkan wisatawan jika dikemas dengan baik. Salah satunya adalah Raja Jayabaya yang terkenal dengan ramalan Jangka Jayabaya. Selain, terkenal akan ramalannya, terdapat juga petilasan yang dipercaya sebagai tempat moksa Jayabaya. Petilasan ini terletak di Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

Penelitian akan fokus mengkaji masalah yang menjadi bagian dari tahapan pengembangan *heritage tourism*, yaitu tahap *assess the potential* (penilaian potensi). Hal ini merupakan tahap awal dalam pengembangan *heritage tourism*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk peninggalan Jayabaya serta nilai signifikansi sebagai daya tarik *heritage tourism* di Kabupaten Kediri menggunakan beberapa kriteria yang dikemukakan oleh UNESCO (2012) untuk menggali nilai penting dari Peninggalan Jayabaya, yaitu nilai sejarah, spiritual, estetika, dan nilai sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan informan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dan Pengelola Kawasan Petilasan Sri Aji Jayabaya.

Hasil penelitian membuktikan bahwa peninggalan *intangible* dianggap lebih berpotensi untuk dijadikan daya tarik wisata *heritage* karena telah memenuhi keempat indikator menurut UNESCO (2012) yaitu, nilai sejarah, nilai estetika, nilai spiritual dan nilai sosial. Petilasan memiliki nilai sejarah yang kuat karena keterkaitannya dengan keberadaan Kerajaan Kediri dan tokoh Raja Jayabaya. Nilai estetika diperoleh dari makna yang disampaikan melalui design dan tata letak bangunan petilasan. Nilai spiritual terlihat melalui elemen spiritual dalam kegiatan wisata, yaitu atraksi, tempat, dan motivasi. Nilai Sosial dianggap berpotensi karena keunikan kebudayaan masa lampau dari masyarakat pada zaman Kerajaan Kediri dan kebudayaan yang masih dilestarikan masyarakat masa sekarang.

Kata kunci : Potensi wisata pusaka, nilai sejarah, nilai estetika, nilai spiritual, nilai estetika, Petilasan Sri Aji Jayabaya.

ABSTRACTION

The wealth of abundant cultural heritage in Indonesia coupled with global tourism trends that show the enthusiasm of tourists to travel is an opportunity to further expand and introduce the treasures of the archipelago's heritage. Indonesia as a country that has a long history from the kingdom to the colonial period has many important figures who have the potential to bring in tourists if managed properly. One of them is Raja Jayabaya who is famous for his prophecy called “Jangka Jayabaya”. Apart from being famous for his prophecy, there is also a place that is believed to be the place of Jayabaya's moksa. This place is located in Menang Village, Pagu District, Kediri Regency.

The research will focus on examining problems that are part of the stages of developing heritage tourism, namely assessing the potential stage. This is an early stage in the development of heritage tourism. This study aims to determine the form of Jayabaya heritage and its significance value as an attraction for heritage tourism in Kediri Regency using several criteria proposed by UNESCO (2012) to explore the important values of Jayabaya Heritage, namely historical, spiritual, aesthetic, and social values.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was collected by means of documentation studies, observations, and interviews with informants from the Kediri Regency Tourism and Cultural Office and the management of Petilasan Sri Aji Jayabaya.

The results of the study prove that intangible heritage is considered more potential to be used as a heritage tourism attraction because it has fulfilled the four indicators according to UNESCO (2012), namely, historical value, aesthetic value, spiritual value and social value. Petilasan has a strong historical value because of its connection with the existence of the Kediri Kingdom and the figure of Raja Jayabaya. The aesthetic value is obtained from the meaning conveyed through the design and layout of the petilasan building. Spiritual value is seen through spiritual elements in tourism activities, namely attractions, places, and motivations. Social values are considered potential because of the uniqueness of the past culture of the people of the Kediri Kingdom era and the culture that is still preserved by today's society.

Keywords: *Heritage tourism potential, historical value, aesthetic value, spiritual value, aesthetic value, Petilasan Sri Aji Jayabaya.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
ABSTRAKSI.....	iv
<i>ABSTRACTION</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keterbatasan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. <i>Heritage Tourism</i>	8
2. Bentuk Warisan Budaya	12
3. Penilaian Potensi Warisan Budaya	16

B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Partisipan dan tempat penelitian	30
1. Partisipan.....	30
2. Tempat Penelitian	31
C. Pengumpulan data.....	31
1. Teknik Kumpul Data.....	31
2. Alat Kumpul Data	32
D. Analisis Data.....	33
1. Reduksi Data.....	33
2. Penyajian Data	34
3. Kesimpulan atau Verifikasi Data	34
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	35
F. Jadwal Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69

B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Penelitian Terdahulu	23
2. Jadwal Penelitian.....	35
3. Data Kunjungan Wisatawan Kawasan Petilasan Sri Aji Jayabaya Tahun 2019	39

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Gapura Petilasan.....	37
2. Arakan Ritual 1 Suro.....	38
3. Fasilitas Kamar Mandi	39
4. Proses Ritual 1 Suro di Loka Moksa	45
5. Bangunan Loka Moksa	47
6. Bangunan Loka Busana.....	48
7. Bangunan Loka Mahkota	49
8. Kolam Sendang Tirta Kamandanu	50
9. Halaman Sendang Tirta Kamandanu	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Pedoman Wawancara.....	80
2. Daftar Periksa Penelitian.....	84
3. Transkrip Wawancara	87
4. Hasil Coding	115
5. Dokumentasi Penelitian	142
6. Hasil Tes Turnitin	145
7. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	146

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I. W. (2015). *Warisan Budaya Perspektif Masa Kini*. Denpasar: Udayana University Press.
- Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata. (2019). *Buku Pedoman Pengembangan Wisata Sejarah dan Warisan Budaya*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri. (2019). *Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kediri menurut Asal Wisatawan dan Objek Tempat Wisata 2019*. Diambil dari <https://kedirikab.bps.go.id/indicator/16/137/1/jumlah-wisatawan-di-kabupaten-kediri-menurut-asal-wisatawan-dan-objek-tempat-wisata-.html>
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Cahyadi, R., & Gunawijaya, J. (2009). *Pariwisata Pusaka Masa Depan bagi Kita, Alam, dan Warisan Budaya Bersama*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Charmaz, K., (2006). *Constructing grounded theory: A practical guide through qualitative analysis*. London: Sage Publications Ltd.
- Conrady, Roland & Martin Buck. (2011). *Trends and Issues in Global Tourism 2011*. Germany: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri. (2015). *Profil Kebudayaan Kabupaten Kediri*. Kediri.
- Dallen J. Timothy dan Gyan P. Nyaupane. (2009). *Cultural Heritage and Tourism: In The Developing World*. Taylor & Francis e-Library.
- English Heritage. 2008. *Conservation Principles Policies And Guidance For The Sustainable Management Of The Historic Environment*. (<http://www.heritagebc.ca/resources/guides-tips-1/terms-definitions>)
- Fathoni, Burhanudin Fahmi. (2017). *Arahan Pengembangan Pariwisata Heritage Terpadu di Kota Madiun*. Skripsi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Hamid, Ahmad Abu. (2011). *Ramalan Jayabaya: Apakah Dapat Menghambat Pembangunan Pusat Listrik Tenaga Nuklir*. Jurnal FMIPA UNY.
- Hardesty, Donald L, & Barbara J. Little. (2009). *Assessing Site Significance A Guide for Archaeologists and Historians*. New York: AltaMira Press.
- Haryono, Timbul. (1995). *Benda Cagar Budaya: Pengertian dan Kualitas Nilai Sejarah*,

- Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan*. Amoghapasa, 4 (2), 7-12.
- Huri, Mohammad D. (2015). *Analisis Perencanaan Pengembangan Potensi Wisata Budaya Petilasan Sri Aji Joyoboyo di Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri*. Swara Bhumi, 3 (3), 27-38.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *RENCANA STRATEGIS KEMENPAREKRAF/ BAPAREKRAF 2020-2024*. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Madani. (2016). *Kirab Budaya Ritual 1 Suro Di Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri*. Diambil dari <https://beritamadani.co.id/2016/10/03/kirab-budaya-ritual-1-suro-di-desa-menang-kecamatan-pagu-kabupaten-kediri/>
- Martana, Salmon. (2002). *Makam Schoemaker dan Potert Buram Apresiasi Masyarakat Terhadap Urban Heritage*. Jurnal Warta Pariwisata, 5 (5), 5-10.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Adi. (2020). *Pemkab Kediri Alokasikan Rp 7,6 Miliar untuk Proyek GOR, Ini Lokasinya*. Radar Kediri. Diambil dari <https://radarkediri.jawapos.com/read/2020/05/16/194537/pemkab-kediri-alokasikan-rp-76-miliar-untuk-proyek-gor-ini-lokasinya>.
- Patria, Teguh Amor. (2015). *Dinamika Perkembangan Pariwisata Pusaka: Tinjauan Dari Sisi Penawaran Dan Permintaan di Kota Bandung*. Binus Business Review, 6 (2), 169-183.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS.
- Pemkot Kediri. (2020). *Silsilah Raja-raja Kerajaan Kediri dan Asal Usulnya*. Diambil dari <https://www.kedirikota.go.id/p/dalamberita/6351/silsilah-raja-raja-kerajaan-kediri-dan-asal-usulnya>.
- Rahmadhana, Aisarah. (2020). *Peninggalan Warisan Kolonial Belanda Di Banda Aceh Sebagai Objek Wisata Budaya*. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN AR-RANIRY Banda Aceh.
- Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Richards, G. (2007). *Introduction: global trends in cultural tourism*. New York: Haworth.
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Speno, Lynn. (Ed.). (2010). *Heritage Tourism Handbook : A How- To-Guide For Georgia*. Georgia Department of Natural Resources: Historic Preservation Division.
- Suarmana, I Wayan Restu et al. (2017). *Pengembangan Pusat Kota Denpasar Sebagai 'Heritage Tourism'*. *Jurnal Master Pariwisata*, 4 (1), 62 – 77.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika, Titing, et al. (2017). *Pengembangan Wisata Heritage Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Cimahi*. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 14 (2), 35-46.
- Tobing, Lolita Refani L. (2012). *Penilaian Cagar Budaya Istana Maimun*. Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.
- UNESCO. (1989). *Draft Medium-Term Plan (1990-1995)*. General Conference 25th Session. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2011). *What is Intangible Cultural Heritage?*. Diambil dari <https://ich.unesco.org/en/what-is-intangible-heritage-00003>.
- UNESCO. (2012). *Unit 6: Significance Assessment. Training Manual for the UNESCO Foundation Course on the Protection and Management of Underwater Cultural Heritage in Asia and the Pacific*. Bangkok: UNESCO.
- Yuka, Tanaya, P., Ravando, Dieta Lebe S., dan Iqra R. (2007). *Kerajaan Kediri atau Panjalu: Sistem Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.